

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DAN SOLUSINYA DI KELAS IV SD MUHAMMADIYAH  
TANGKIL TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**MUH.HILAL FAHMI**

**NIM. 2317254**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU  
MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS KH. ABDURRAHMAN WAHID  
2024**

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DAN SOLUSINYA DI KELAS IV SD MUHAMMADIYAH  
TANGKIL TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU  
MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS KH. ABDURRAHMAN WAHID  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandan tangan di bawah ini :

Nama : **MUH. HILAL FAHMI**

NIM : **2317254**

Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DAN SOLUSINYA DI KELAS IV SD MUHAMMADIYAH TANGKIL TENGAH**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telas penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 April 2024

Yang menyatakan



**MUH.HILAL FAHMI**  
**NIM. 2317254**

## NOTA PEMBIMBING

**Eros Meilina Sofa, M.Pd.**

Pesona Griya Karanganyar Blok T No. 14, Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi a.n Muh. Hilal Fahmi

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
di –

### Pekalongan

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : MUH. HILAL FAHMI

NIM : 2317254

Judul Skripsi : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DAN SOLUSINYA DI KELAS IV SD  
MUHAMMADIYAH TANGKIL TENGAH

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekalongan, 4 April 2024  
Pembimbing



**Eros Meilina Sofa, M.Pd.**  
**NIP. 198605092023212043**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ADBURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan. Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan.  
Website: [www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) | Email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid mengesahkan skripsi Saudara:

**Nama** : Muh. Hilal Fahmi

**NIM** : 2317254

**JUDUL** : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DAN SOLUSINYA DI KELAS IV SD MUHAMMADIYAH TANGKIL TENGAH**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 3 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

#### Dewan Penguji

Penguji I

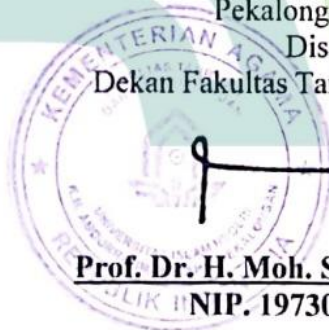
Dian Rif'iyati, M.S.I.  
NIP. 198301272018012001

Penguji II

Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd.  
NIP. 199004122023212051

Pekalongan, 03 Juni 2024

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu, sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonema konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	ʿ	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
a = أ		a = آ
i = إ	ai = أي	i = إي
u = أُ	au = أُو	u = أُو

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar atun jamiilah*

*Ta Marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fātimah*

## 4. Syaddad (*tasydid, geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbānā*

البر      ditulis      *al-birr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس      ditulis      *asy-syamsu*



الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan aspostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>Syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah SWT. yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai rasa cinta dan tanda terima kasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, Ibu Miskiyah (Almarhumah) dan Bapak Tafsir yang sangat penulis sayangi, yang melahirkan serta membesarkan penulis, dengan penuh kasih sayang, dan tidak lupa senantiasa mendoakan penulis di setiap sujudnya.
2. Kedua Mertua penulis, Ibu Umaiyah dan Bapak Ahmad Subchi yang senantiasa mencintai anak anaknya, baik anak kandung maupun menantu, dan senantiasa membimbing penulis dalam menjalani kehidupan ini.
3. Istri tercinta Umi Syarifah, yang senantiasa memberikan dorongan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan studi sarjana ini, dan tidak pernah lupa mendoakan penulis di setiap sujudnya.
4. Dosen perwalian akademik, dosen pembimbing, dosen pengajar, dan semua pihak yang telah berkenan mendidik penulis, semoga amal baik yang diberikan dapat dibalas dengan berlipat ganda oleh Allah SWT.
5. Segenap Guru SD Muhammadiyah Tangkil Tengah, yang sudah menerima dan menyambut penulis dengan ramah dan dengan penuh kehangatan, membantu penulis dalam melakukan observasi dan wawancara, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

6. Sahabat-sahabat yang sudah seperti keluarga sendiri yang selalu mengajarkan makna sebuah kebersamaan dan menjadi rumah kedua teman-teman kelas sore jurusan PGMI Angkatan 2018 yang senantiasa memberikan semangat, baik suka maupun duka. Semoga Allah mempererat tali persaudaraan kita dan menjadikan kita sebagai manusia yang sukses dunia dan akhirat, begitu kedua teman-teman kelas sore jurusan PGMI Angkatan 2018
7. HMPS PGMI UIN KH. Abdurrahman Wahid Angkatan 2019 yang telah menemani berproses menjadi manusia yang lebih baik dan telah sama-sama belajar menjadi manusia yang lebih bermanfaat.
8. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid yang sudah menjadi tempat menimba banyak ilmu, pengalaman, dan bekal untuk menggapai cita-cita.

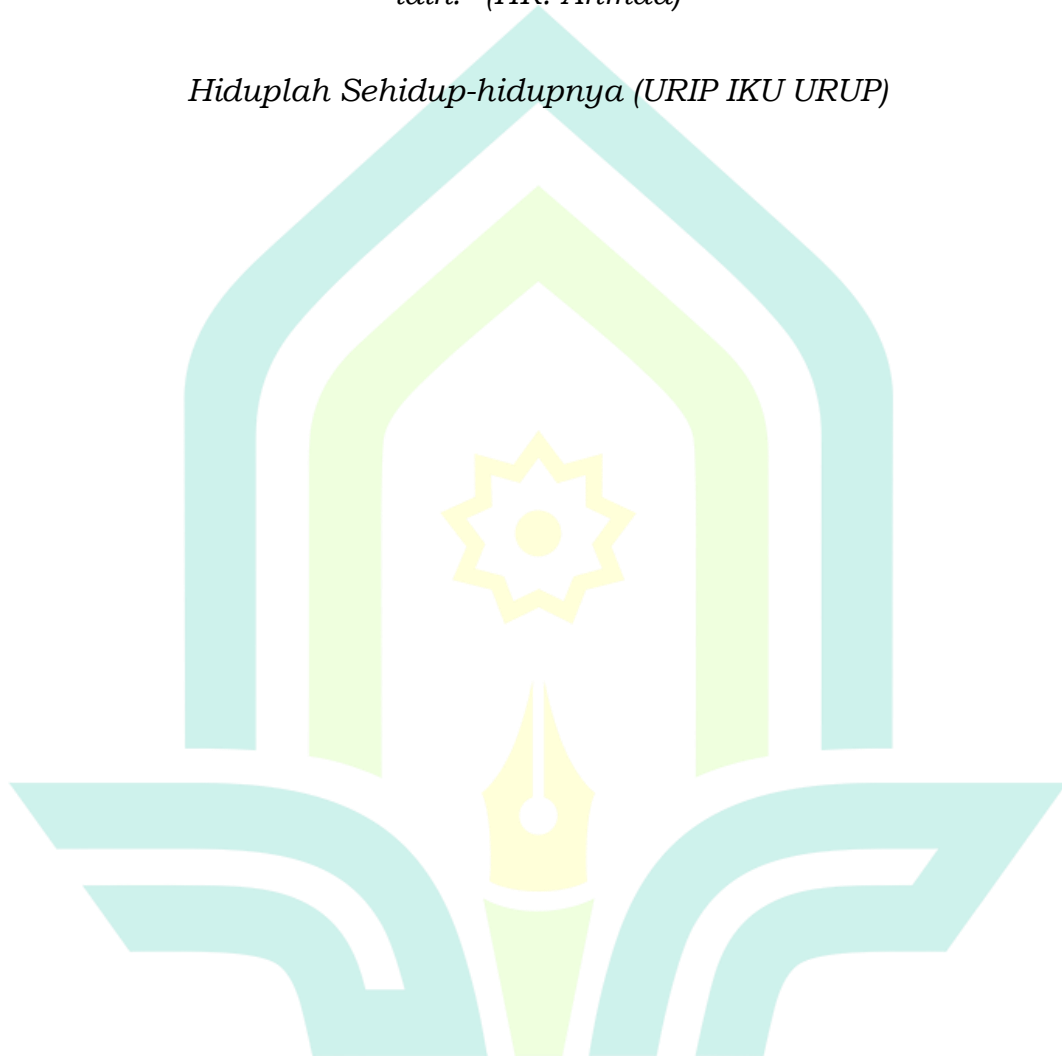
Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang berlipat kepada kalian dan mencatatnya sebagai amal salih. Aamiin.

## MOTTO

خير الناس أنفعهم للناس

*“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain.” (HR. Ahmad)*

*Hiduplah Sehidup-hidupnya (URIP IKU URUP)*



## ABSTRAK

**Fahmi, Muh. Hilal. 2024.** *Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SD Muhammadiyah Tangkil Tengah.* Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

**Pembimbing: Eros Meliana Sofa, M.Pd.**

**Kata Kunci: Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia,**

**Solusinya, Di Kelas IV Sd Muhammadiyah**

**Tangkil Tengah**

Keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia juga dipengaruhi oleh faktor siswa. Beberapa probelema yang relatif terjadi pada siswa yang sedang mempelajari bahasa Indonesia dikategorikan ke dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Adapun yang menjadi faktor internal, yaitu yang berkaitan dengan afektif, kognitif, kepribadian, bahasa pertama, dan kesehatan. Selanjutnya faktor eksternal berupa lingkungan sosial ekonomi, lingkungan keluarga, dan lingkungan fisik. Dalam proses pembelajaran guru harus bisa menyelesaikan masalah-masalah belajar yang sedang dihadapi, siswa yang belajar disekolah merupakan akibat dari program pembelejaran guru.

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui: Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Muhammadiyah Tangkil Tengah ? 2) Bagaimana Problematika pembeajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah? 3) Bagaimana Solusi guru dalam menyelesaikan problematika dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah? Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk menjelaskan pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Muhammadiyah Tangkil Tengah (Metode, strategi, dan Media pembelajaran) ? 2) Untuk menjelaskan Problematika yang terjadi di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah ? 3) Untuk menjelaskan Solusinya dalam menyelesaikan problematika di dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Muhammadiyah Tangkil Tengah.

Jenis penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu upaya mencari pengertian, konsep, karakteristik, gejala, maupun deskripsi tentang suatu peristiwa yang bersifat alami dan mengutamakan kualitas. Penelitian kualitatif menggunakan beberapa cara, serta disajikan dalam bentuk naratif.

Strategi guru dikelas IV menggunakan strategi pembelajaran langsung. Menurut Majid strategi pembelajaran langsung merupakan strategi yang berpusat pada guru . pada strategi ini termasuk di dalmnya metode-metode ceramah. Strategi untuk mengatasi peserta didik yang belum dapat membaca adalah dengan membiasakan membaca setiap hari.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr.wb.*

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, puji Syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Solusinya Di Kelas IV SD Muhammadiyah Tangkil Tengah” ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalonga, yang telah memimpin segenap aktivitas akademik.
2. Bapak Prof. H. Moh. Sugeng Solehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kesempatan dan dukungan untuk menyelesaikan studi dan penelitian ini.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. yang telah membimbing dengan sabar dan selalu memberikan motivasi bagi penulis.
4. Ibu Hafizah Ghani Hayudinna, M.Pd, selaku Skretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid

Pekalongan yang telah membimbing dengan sabar dan selalu memberikan motivasi bagi penulis.

5. Muhammad Fauzan, M.Pd, selaku wali dosen saya yang telah memberikan semangat dan nasihat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu. Eros Meiliana Sofa, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan semangat, sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Orang tua dan mertua tercinta, istri tercinta dan keluarga serta sahabat yang selalu mendukung, membimbing, memberi semangat dan Do'a restunya selama ini.
9. Semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, baik kepada mereka yang telah disebutkan namanya dalam persembahan maupun yang tidak sempat disebutkan namanya.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Aamiin.

***Wassalamualaikum Wr.Wb.***

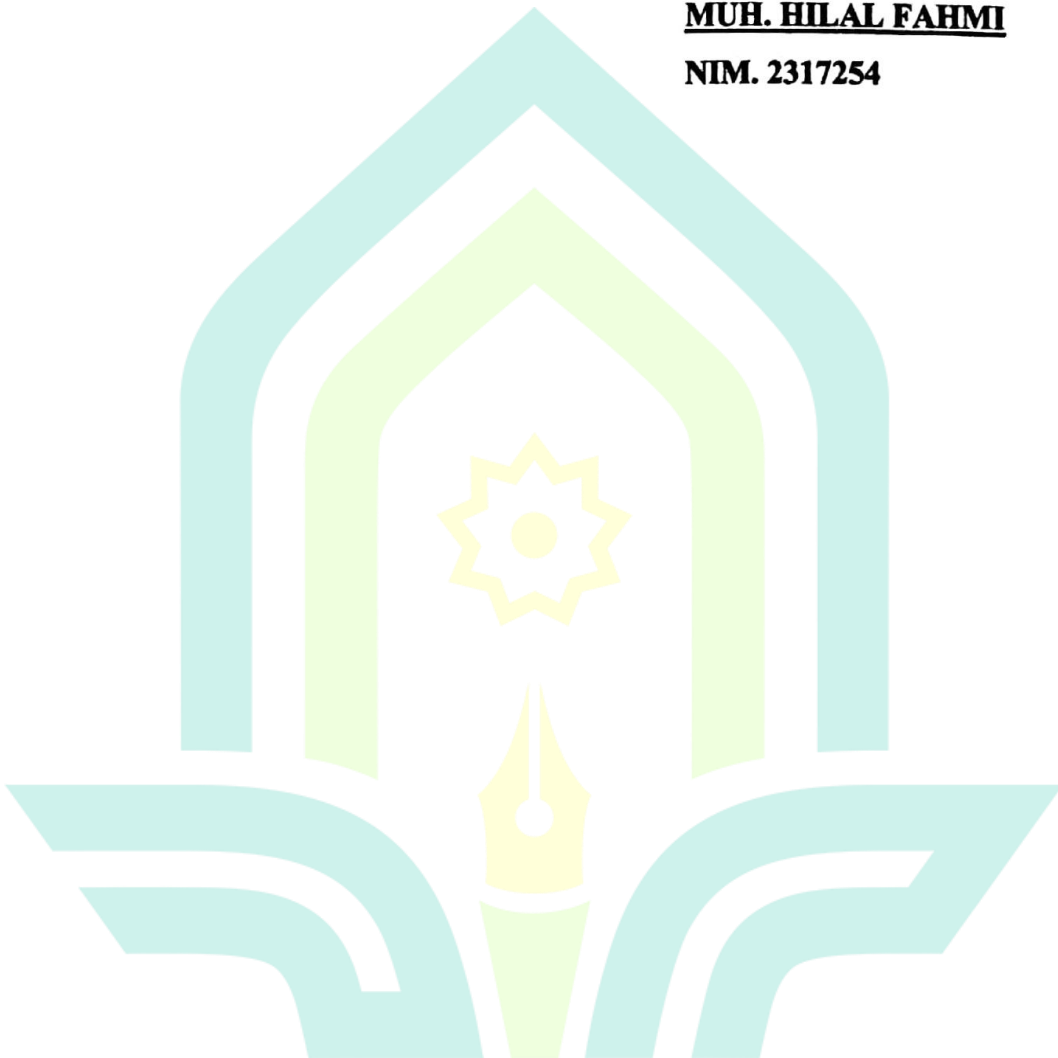
Pekalongan, 8 April 2024

Penulis



**MUH. HILAL FAHMI**

**NIM. 2317254**

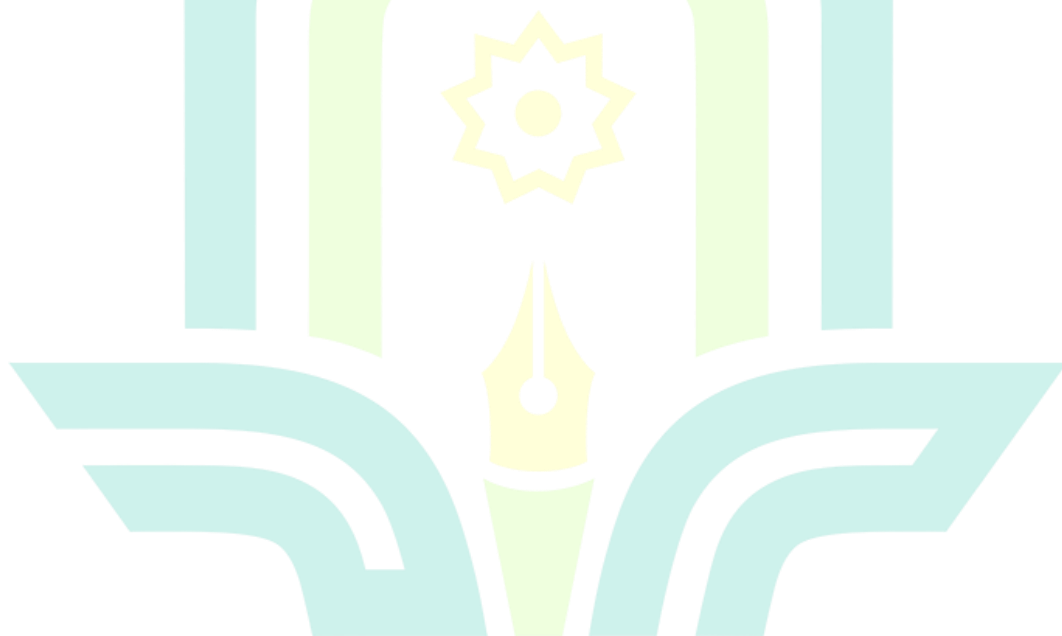




## DAFTAR ISI

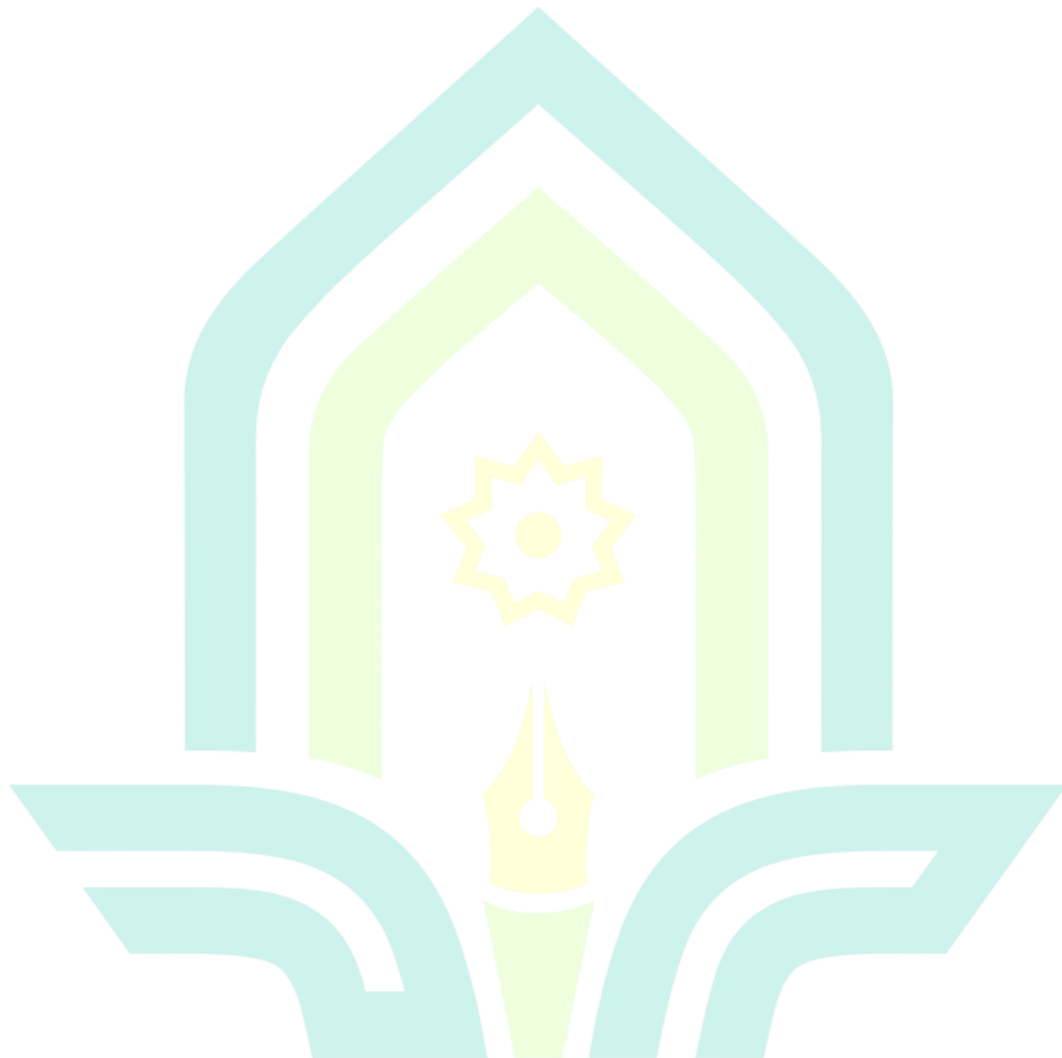
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Metode Penelitian.....	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>19</b>
A. Pengertian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	19
1. Problematika Pembelajaran yang dialami Guru.....	20
2. Problematika Pembelajaran yang dialami Siswa.....	21
3. Solusi/Staregi Dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran .....	23
4. Metode dan Media Dalam Pembelajaran SD .....	25
B. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar .....	28
C. Penelitian terdahulu yang relevan. ....	31
D. Kerangka Berfikir.....	41
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Profil Sekolah SD Muhammadiyah Tangkil Tengah .....	43
B. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Muhammadiyah Tangkil Tengah .....	52
1. Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Muhammadiyah Tangkil Tengah .....	52
2. Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Muhammadiyah Tangkil Tengah .....	54
3. Media pembelajaran .....	55

C. Problematika yang dialami Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	55
D. Solusi/strategi dalam Permasalahan Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	57
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>59</b>
A. Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Muhammadiyah Tangkil Tengah .....	59
B. Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Muhammadiyah Tangkil Tengah .....	61
C. Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Muhammadiyah Tangkil Tengah. ....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. KESIMPULAN .....	74
B. SARAN.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>



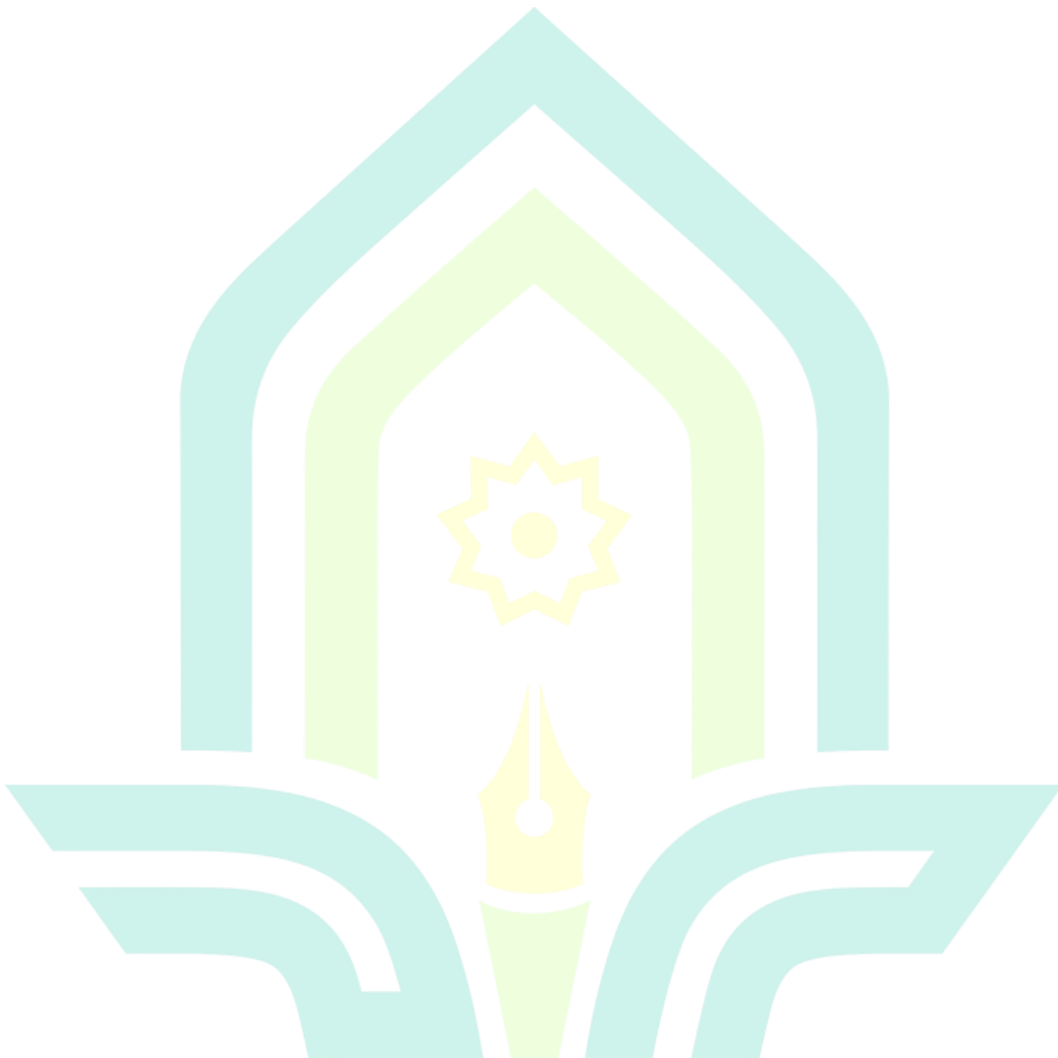
## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Keadaan Sisa SD Muhammadiyah Tangkil Tengah .....	47
Tabel 3. 2	Profil Lulusan SD Muhammadiyah Tangkil Tengah.....	48
Tabel 3. 3	Sarana Prasarana SD Muhammadiyah Tangkil Tengah .....	48



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1	Kerangka Berfikir.....	42
Bagan 3. 1	Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Tangkil Tengah ..	51



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2. Surat Pengantar dan Izin Penelitian
- Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara
- Lampiran 5. Pedoman Wawancara
- Lampiran 6. Kisi-Kisi Pedoman Observasi
- Lampiran 7. Pedoman Observasi
- Lampiran 8: Data Penelitian
- Lampiran 9. Dokumentasi yang Relevan



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM sejak dini merupakan hal penting harus dipikirkan secara sungguh-sungguh. Jika pendidikan merupakan salah satu instrumen utama pengembangan SDM, tenaga pendidik dalam hal ini guru sebagai salah satu unsur yang berperan penting didalamnya, memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan tugas dan mengatasi segala permasalahan yang muncul. Guru merupakan komponen yang sangat menentukan di dalam kelas sebagai unsur mikro dari suatu keberhasilan pendidikan.

Namun sayangnya, berdasarkan pengamatan di lapangan banyak ditemui pelaksanaan pembelajaran masih kurang variatif, proses pembelajaran memiliki kecenderungan pada metode tertentu (konvensional), dan tidak memperhatikan tingkat pemahaman siswa terhadap informasi yang disampaikan. Siswa kurang aktif dalam proses belajar siswa lebih banyak mendengar dan menulis, menyebabkan isi pelajaran sebagai hafalan sehingga siswa tidak memahami konsep yang sebenarnya.

Sejauh ini pendidikan kita masih didominasi oleh pengetahuan adalah seperangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Kelas masih terfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan.

Fakta lain yang seharusnya tidak perlu terjadi adalah para guru yang sudah bersertifikasi menggunakan tunjangan profesinya sebagai pendidik (TPP) untuk kebutuhan tersier. Masih sangat sedikit guru yang mengalokasikan dana tersebut untuk peningkatan keahlian mereka seperti mengikuti kursus, seminar, ataupun pelatihan. Hal ini dikarena TPP dianggap sebagai tunjangan untuk kesejahteraan semata. Menurut Ichwan dari 70 guru penerima TPP, hanya sekitar tujuh ribu di antaranya (10 persen) yang menggunakan TPP untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, ketrampilan, atau sarana penunjang profesi. Lainnya, 90 persen guru menggunakan TPP tersebut untuk membeli motor, mobil, dan motor. Ilustrasi tersebut jelas menggambarkan betapa masih jauh kesejahteraan guru di Indonesia.

Setelah saya melakukan wawancara dengan Bapak Duta S.P.d Pada Tahun 2020 selaku guru kelas IV di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah problematika pembelajaran bahasa Indonesia yang sering beliau alami diantaranya:

1. Sulitnya mengkondisikan anak supaya tertib
2. Memilih metode yang tepat dengan anak
3. Kurangnya respon anak untuk bertanya kepada guru tentang kesulitan yang dihadapi saat pembelajaran

4. Di kelas 4 SD Muhammadiyah Tangkil Tengah ada beberapa anak masih kesulitan dalam membaca.

Sedangkan menurut beliau kesulitan yang sering dialami oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia diantara

1. Ada beberapa siswa kelas IV masih sulit dalam menentukan gagasan pokok dalam suatu paragraf
2. Ada beberapa siswa kelas IV masih sulit dalam menyimpulkan suatu paragraf
3. Ada beberapa siswa kelas IV masih sulit dalam menyusun urutan pertanyaan wawancara.

Sebagai seorang guru beliau memberikan solusi dari setiap masalah baik yang dialami oleh guru maupun oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia tersebut diantaranya (1) memilih metode pembelajaran yang menarik kepada siswa (2) memberikan bimbingan khusus bagi anak yang kurang lancar membaca (3) memberikan soal soal yang sederhana (4) memberikan gambaran untuk wawancara seseorang yang ada dilingkungan sekitar.

Pendidikan disekolah dasar merupakan jenjang pendidikan dasar yang berfungsi sebagai peletakan dasar-dasar keilmuan dan membantu mengoptimalkan perkembangan anak melalui pembelajaran yang dibimbing oleh guru. Negara Indonesia, jenjang pendidikan dasar yang di bawah tanggung jawab dinas pendidikan yang disebut dengan sekolah dasar (SD), dan madrasah ibtidaiyah (MI) yang berada dibawah tanggung jawab departemen agama.



Tidak banyak perbedaan dari kedua lembaga pendidikan dasar ini, perbedaannya hanya pada muatan kurikulumnya saja.

Tujuan dari proses pendidikan di SD atau MI ini adalah agar anak mampu memahami potensi diri, peluang, dan tuntutan lingkungan serta merencanakan masa depan melalui pengambilan serangkaian keputusan yang paling mungkin bagi dirinya. Tujuan akhir pendidikan dasar ialah diperolehnya pengembangan pribadi anak yang membangun dirinya dan ikut serta bertanggung jawab terhadap kemajuan bangsa dan negara, mampu melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, dan mampu hidup dimasyarakat dan mengembangkan diri sesuai bakat dan minat, kemampuan yang dimilikinya yang sejalan dengan nilai-nilai yang ada dalam lingkungan di mana dia berada.<sup>1</sup>

Apakah belajar cukup hanya dengan cara mendengar penjelasan guru? Sudah barang tentu tidak cukup dengan cara itu saja. Mendengarkan atau menyimak melalui pendengaran hanya salah satu kegiatan belajar. Belajar yang baik tidak cukup asal terjadinya aktivitas mental saja, akan tetapi aktivitas mental yang tinggi.<sup>2</sup>

Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Jadi, dalam hal ini pendidikan adalah proses atau perbuatan mendidik. Pendapat lain mengatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak

---

<sup>1</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah dasar*, (Jakarta: PT Karisma Putra Utama, 2013) hlm. 1

<sup>2</sup> Sri Anita W, dkk. *Strategi Pembelajaran di SD*. (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka. 2014). Hlm. 4

untuk mencapai kedewasaan dengan tujuan agar anak cukup cakap dalam melaksanakan tugas hidupnya tidak dengan bantuan orang lain. Manusia diciptakan oleh Tuhan dengan berbekal akal dan pikiran, maka manusia membutuhkan pendidikan untuk mengembangkan kehidupannya demi memuaskan rasa keingintahuannya.<sup>3</sup>

Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar berkomunikasi dengan menggunakan bahasa, dalam hal ini adalah bahasa Indonesia. Dengan kata lain belajar bahasa adalah belajar menggunakan bahasa dalam komunikasi. Oleh sebab itu, di dalam pembelajaran bahasa siswa diberi pengalaman menggunakan bahasa dalam berbagai situasi.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia (termasuk di dalamnya pembelajaran menulis) di SD berdasarkan standar isi adalah agar peserta didik memiliki kemampuan. *Pertama*, berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan. *Kedua*, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara. *Ketiga*, memahami bahasa Indonesia dan menggunakan dengan tepat kreatif untuk berbagai tujuan. *Keempat*, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan social. *Kelima*, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. *Keenam*, menghargai dan

---

<sup>3</sup> Muhammad S. Sumantri. *Pengantar Pendidikan* (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2015). Hlm. 1

membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.<sup>4</sup>

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting bukan hanya untuk membina kemampuan komunikasi melainkan juga untuk kepentingan penguasaan ilmu pengetahuan. Melalui bahasalah manusia belajar berbagai macam pengetahuan yang ada di dunia. Oleh karenanya wajarlah jika para filsuf menganggap bahasa sebagai induk ilmu pengetahuan di samping matematika. Dalam konteks persekolahan, bahasa digunakan para siswa bukan hanya untuk kepentingan pembelajaran bahasa melainkan juga untuk mempelajari berbagai macam ilmu pengetahuan di sekolah.

Mengingat fungsi penting pembelajaran bahasa, sudah selayaknya pembelajaran bahasa di sekolah dilaksanakan sebaik-baiknya. Pembelajaran bahasa haruslah diorientasikan pada pembentukan kemampuan berbahasa dan pembentukan keilmuan yang lain. Atas dasar dua orientasi pokok ini, pembelajaran bahasa harus dikembangkan menjadi pembelajaran yang multifungsi melalui penciptaan pembelajaran yang harmonis, bermutu, dan bermartabat.<sup>5</sup>

Bahasa adalah sumber daya bagi kehidupan bermasyarakat. Kita dikenal dan menjadi populer di lingkungan pekerjaan kita atau di lingkungan lain apabila kita dapat memahami orang lain dan membuat orang lain memahami kita. Kita berhasil dalam belajar atau memberi penyuluhan atau berdagang.

---

<sup>4</sup> Anang Santoso. Dkk. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD* (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka). Hlm. 81

<sup>5</sup> Yunus Abidin. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter*. (Bandung : PT Rafika Aditama, 2012). Hlm. 6

Misalnya, apabila kita dapat memahami orang lain dan membuat orang lain memahami kita. Makin mampu kita memahami orang lain dan membuat orang lain memahami kita, makin kita berhasil dalam kehidupan dan bermasyarakat. Dengan kata lain, keberhasilan itu bergantung pada adanya saling memahami di antara sesama manusia. Saling memahami dan mengerti erat hubungannya dengan penggunaan sumber daya bahasa yang kita miliki.

Kita dapat memahami orang lain dengan baik apabila kita mendengarkan dengan baik apa yang dikatakan orang lain atau membaca dengan baik apa yang ditulis orang lain. Kita dapat membuat orang lain memahami kita dengan baik apabila kita berbicara atau menulis dengan baik pula. Dengan kata lain, saling memahami bertalian dengan ketrampilan mendengarkan, membaca, dan menulis.<sup>6</sup>

Pemahaman kita tentang bagaimana siswa belajar, terutama cara siswa belajar bahasa, akan mempengaruhi bagaimana kita mengajar bahasa. Program pembelajaran semestinya tidak 'asal' dibuat atau hanya demi memenuhi kebiasaan dan tuntutan administratif, melainkan harus bertolak dari apa yang dipahami guru mengenai bagaimana para siswanya belajar. Peranan guru di sekolah dasar terus berubah. Bukan lagi sebagai penguasa tunggal di kelas, bukan satu-satunya sumber informasi, juga bukan sebagai penuang informasi seolah-olah siswa adalah gelas kosong yang harus diisi air sepenuh-penuhnya.

Guru adalah pengambil keputusan, yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk mengambil keputusan yang terbaik bagi anak didiknya.

---

<sup>6</sup> S. Effendi . dkk, Tata Bahasa Dasar. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015). Hlm. 1

Dalam program pembelajaran bahasa, keputusan kurikuler ini akan berdampak dalam pemilihan, pengorganisasian materi bahan pelajaran, pengelolaan kelas, pengalaman belajar, strategi pembelajaran, serta penilaian. Oleh karena hal tersebut, penulis ingin melakukan penelitian terkait.

Seperti observasi yang penulis lakukan di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah yang berlokasi di desa Tangkil Tengah kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan, pada hari Jum'at, 12 Februari 2020. Terkait problematika yang sering terjadi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV menurut Ibu Dwi Kurniawati selaku wali kelas, beliau memaparkan kurang lancarnya siswa dalam membaca, hal ini yang mengakibatkan terhambatnya siswa dalam memahami materi Bahasa Indonesia, sehingga banyak siswa yang ketinggalan dalam mengerjakan soal, dikarenakan menurut beliau masih ada beberapa siswa yang mengeja soal ketika mengerjakan soal ataupun ketika membaca teks dalam materi tersebut.

Disamping itu tuturnya, kurangnya bimbingan dan perhatian dari orang tua sehingga terkadang ada anak yang membacanya belum lancar ditambah sering tidak berangkat sekolah. Kurangnya bimbingan orang tua tersebut juga berakibat pada proses belajar siswa, banyak dari siswa yang ketika sudah pulang kerumah, ketika besok berangkat lagi sudah lupa, pelajaran apa yang disampaikan kemarin, dikarenakan kurangnya perhatian dan pengawasan orang tuanya.

Setelah penulis melakukan observasi dan bertanya langsung kepada guru yang terkait, solusi kongretnya adalah dibiasakan dalam membaca setiap

harinya. Dalam pembelajaran diawali dengan pembiasaan membaca buku belajar setiap anak. Dibiasakan membaca tulisan-tulisan yang ada di pinggir jalan, dan tempat-tempat di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

Untuk masalah ketertinggalan materi, dari wali kelas sudah menasehati agar anaknya tadi, agar rajin dalam berangkat sekolah agar tidak ketinggalan materi, memberikan perhatian pada anaknya, dikarenakan anak yang sering tidak berangkat tersebut biasanya masih kurang lancar dalam membaca dan memahami materi pelajaran.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Muhammadiyah Tangkil Tengah (Metode, strategi,dan Media pembelajaran)?
2. Bagaimana Problematika pembeajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah?
3. Bagaimana Solusi guru dalam menyelesaikan problematika dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah?

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Muhammadiyah Tangkil Tengah (Metode, strategi, dan Media pembelajaran)
2. Untuk menjelaskan Problematika yang terjadi di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV dSD Muhammadiyah Tangkil Tengah
3. Untuk menjelaskan Solusinya dalam menyelesaikan problematika di dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Muhammadiyah Tangkil Tengah.

### D. Kegunaan Penelitian

#### 1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan sebagai penambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan baru pembaca serta menjadi acuan untuk meningkatkan potensi mengenai bagaimana Problematika Pembelajaran Bahasa Indoensia dan solusinya di kelas IV Sekolah Dasar

#### 2. Kegunaan Praktis

##### a. Bagi Penulis

Menambah wawasan bagi penulis, sehingga penulis mengetahui kondisi dan situasi siswa dan dijadikan dasar kajian dalam usaha untuk mengetahui Problematika Pembelajaran Bahasa Indoensia dan solusinya di kelas IV Sekolah Dasar

##### b. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini mampu mengetahui dan menganalisis kesulitan peserta didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sehingga dapat

melakukan pembenahan atau evaluasi, sekaligus pedoman dalam melaksanakan Pembelajaran Bahasa Indonesia

c. Bagi Guru

Penelitian ini mampu menjadi referensi tentang analisis kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, mencari solusinya sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia bisa berjalan dengan baik dan benar

## E. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu upaya mencari pengertian, konsep, karakteristik, gejala, maupun deskripsi tentang suatu peristiwa yang bersifat alami dan mengutamakan kualitas. Penelitian kualitatif menggunakan beberapa cara, serta disajikan dalam bentuk naratif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan penelitian kualitatif.<sup>7</sup>

Penelitian deskriptif sering juga disebut penelitian non eksperimen. Studi deskriptif berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada. Studi tersebut bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang sedang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Muri Yusuf. *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014). hlm. 329

<sup>8</sup> Djam'an Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2014). hlm. 105



## 1. Jenis dan Pendekatan

### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*), penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan di tempat atau lokasi lapangan.<sup>9</sup> Penelitian dengan turun ke lapangan, maka penulis akan dapat menentukan, mengumpulkan data dan mengumpulkan informasi tentang problematika pembelajaran bahasa Indonesia dan solusinya di kelas IV SD Muhammadiyah tangkil tengah yang berlokasi di Desa Tangkil Tengah Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan . Dalam studi lapangan ini penulis akan mempelajari secara intensif tentang problematika pembelajaran bahasa Indonesia dan solusinya di kelas IV SD Muhammadiyah tangkil tengah.

### b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tentang tentang problematika pembelajaran bahasa Indonesia dan solusinya di kelas IV SD Muhammadiyah Tangkil Tengah. Data yang akan disajikan adalah data deskripsi mengenai , pelaksanaan, problematika dan solusinya. Sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena penelitian ini untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya.

---

<sup>9</sup> Andi Praswoto. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2016). hlm .183

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau memberikan data secara langsung.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah guru kelas IV untuk memperoleh data tentang tentang problematika pembelajaran bahasa Indonesia dan solusinya di kelas IV SD Muhammadiyah tangkil tengah.

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Adapun sumber data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berupa arsip-arsip, dan dokumen di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah yang berlokasi di Desa Tangkil Tengah Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, diperlukan adanya data yang valid sehingga mampu mengungkap permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

### a. Teknik Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan

---

<sup>10</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidika*. (Bandung: Alfabeta, 2010). hlm. 308

dan penginderaan.<sup>11</sup> Seperti penulis melakukan observasi pada hari Jum'at, 12 Februari 2020 kepada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah yang berlokasi di Desa Tangkil Tengah kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan tentang kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia, menurut penulis ada beberapa siswa dalam mengikuti pembelajaran cukup aktif dan bersemangat, hal ini dibuktikan oleh penulis dengan pengamatan langsung bahwa siswa antusias menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, tetapi disisi lain banyak ada juga siswa yang pasif. Metode ini digunakan untuk mendapat data berdasarkan pengamatan indrawi tentang problematika pembelajaran bahasa Indonesia dan solusinya di kelas IV SD Muhammadiyah Tangkil Tengah. Dengan melakukan observasi di kelas IV di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah yang berlokasi di Desa Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.<sup>12</sup> Wawancara yang digunakan wawancara terstruktur, oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan

---

<sup>11</sup> Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Kencana, 2011). hlm. 118

<sup>12</sup> Ahmad Tanzeh. *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011). hlm. 89

instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabnya telah disiapkan.<sup>13</sup>

Metode ini dapat data secara khusus dan langsung terutama dari guru kelas IV dan dari guru kelas lain dalam proses pelaksanaan, dan evaluasi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Seperti wawancara yang penulis lakukan, pada hari Jum'at, 12 Februari 2020. Untuk mendapatkan data tentang, (1) Pembelajaran yang dilakukan dikelas terkait metode, strategi dan media pembelajaran yang diterapkan, (2) Problematika yang sering terjadi dan bagaimana guru mencari solusi. Terkait problematika yang sering terjadi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV menurut Ibu Dwi Kurniawati selaku wali kelas, beliau memaparkan kurang lancarnya siswa dalam membaca, hal ini yang mengakibatkan terhambatnya siswa dalam memahami materi Bahasa Indonesia, sehingga banyak siswa yang ketinggalan dalam mengerjakan soal.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan atau tulisan, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Berupa dokumentasi dan arsip-arsip seperti data guru, siswa, sekolah serta model dan permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran yang dilaksanakan dikelas tersebut.

---

<sup>13</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2014). hlm. 194-195

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman. Teknik ini ada tiga proses dalam analisis data kualitatif:

##### a. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data “kasar” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif langsung.<sup>14</sup> Reduksi data antisipasi terjadi sebagaimana diputuskan oleh peneliti yang mana kerangka konseptual, situs, pertanyaan penelitian, pendekatan pengumpulan data untuk dipilih. Sebagaimana pengumpulan data berproses, terdapat beberapa episode selanjutnya dari reduksi data (membuat rangkuman, pengodean, membuat tema-tema, membuat gugus-gugus, membuat pemisahan-pemisahan, menulis memo-memo).

##### b. Model Data (Data Display)

“Model” sebagai sesuatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Ambil catatan secara hati-hati sebagaimana dengan reduksi data, menciptakan dan menggunakan model bukanlah sesuatu yang

---

<sup>14</sup> Andi Praswoto. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian...* hlm. 242

terpisah dari analisis, model merupakan bagian dari analisis. Merancang kolom dan baris dari suatu matrik untuk data kualitatif dan menentukan data yang mana, dalam bentuk yang mana, harus dimasukkan dalam sel yang mana adalah analisis manusia.<sup>15</sup>

c. Penarikan/Verifikasi kesimpulan.

Langkah ketiga dari aktivitas analisis data adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari pemulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposi-proposisi.<sup>16</sup>

Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi sebagai sesuatu yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis. Analisis data kualitatif merupakan suatu inisiatif berulang-ulang secara terus-menerus. masalah reduksi data, model, dan penarikan/verifikasi kesimpulan masuk ke dalam gambar secara berurutan sebagai episode-episode analisis mengikuti masing-masing yang lain.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2014). hlm. 129-131

<sup>16</sup> Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2014). hlm. 132.

<sup>17</sup> Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2014). hlm.135.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah arah pembatasan maka penulis menetapkan sistematika kedalam 5 bab, yang mana masing-masing bab terdapat tahap awal, tahap isi, dan tahap akhir penjelasan supaya penulisan ini dapat tersusun dengan baik dan mudah dipahami, berikut penjabaran sistematika.

BAB I. Pendahuluan sebuah penulisan yang meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. Landasan Teori, Berisi tiga sub, sub pertama tentang analisis problematika pembelajaran Bahasa Indonesia, sub kedua Problematika yang dialami guru dan siswa, dan sub ketiga solusi mengatasi problematika pembelajaran.

BAB III. Hasil Penelitian. Berisi empat sub, sub pertama profil sekolah SD Muhammadiyah Tangkil Tengah, sub kedua analisis Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV, sub ketiga Problematika yang dialami Guru dan Siswa, sub ke empat Solusi/strategi dalam Permasalahan Pembelajaran Bahasa Indonesia.

BAB IV. Analisis Hasil Penelitian. Berisi tiga sub, sub pertama Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV, sub kedua Analisis Problematika yang dialami guru dan siswa, sub ketiga Analisis Solusi Dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran.

BAB V. Penutup. Berisi kesimpulan dan saran, adapun untuk halaman terakhir berisi daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM sejak dini merupakan hal penting harus dipikirkan secara sungguh-sungguh. Jika pendidikan merupakan salah satu instrumen utama pengembangan SDM, tenaga pendidik dalam hal ini guru sebagai salah satu unsur yang berperan penting didalamnya, memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan tugas dan mengatasi segala permasalahan yang muncul. Guru merupakan komponen yang sangat menentukan di dalam kelas sebagai unsur mikro dari suatu keberhasilan pendidikan.

Berdasarkan penelitian tentang problematika pembelajaran bahasa Indonesia dan solusinya di kelas IV SD Muhammadiyah Tangkil Tengah dalam diambil kesimpulan diantaranya.

1. Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Bapak Iwan menggunakan metode tanya jawab dan metode diskusi. Dua jenis metode itu digabungkan dan



2. dikombinasikan agar pembelajaran Bahasa Indonesia bisa lebih aktif hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Muhammad Azhar Untuk mencapai tujuan tidak harus menggunakan satu metode, tetapi bisa juga menggunakan lebih dari satu metode. Dengan begitu, kekurangan metode yang satu dapat ditutupi oleh kelebihan metode yang lain. Menurut Abdul Majid strategi pembelajaran langsung merupakan strategi yang berpusat pada guru pada strategi ini termasuk di dalamnya metode-metode ceramah. Strategi untuk mengatasi peserta didik yang belum dapat membaca adalah dengan membiasakan membaca dan menulis setiap hari. Hal ini seperti yang dilakukan beliau ketika mengajarkan tentang materi tentang EYD, beliau memberikan contoh dan menerangkannya kepada siswa siswanya dengan baik dan benar melalui metode ceramah. Beliau juga setiap hari memberikan perhatian khusus kepada siswanya yang belum bisa membaca dan menulis dengan baik dan benar. Sedangkan untuk Media Pembelajaran Pak Iwan selaku guru kelas IV dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk media beliau sering menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) dan Media Audio-visual berupa monitor untuk menayangkan film setelah itu menyebutkan dan menjelaskan unsur instrinsik dan ekstrinsik dalam cerita tersebut, misal film cerita anak dipaparkan lewat proyektor tersebut.
3. Problematika yang dialami guru Pak Iwan selaku guru kelas beliau memaparkan adanya kendala dalam penguasaan kelas dikarenakan masih kurangnya pengalaman, Tapi Problematika yang paling sulit dialami

beliau adalah adanya beberapa anak yang belum bisa membaca dengan lancar dan menulis dengan benar. Sedangkan problematika yang dialami Siswa kelas IV SD Muhammadiyah Tangkil Tengah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah banyaknya siswa yang belum mengenal EYD, jadi untuk penggunaan titik dan komanya itu belum jelas, masih diajarkan tentang EYD. Demikian problematika yang dialami siswa kelas IV dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terkait pemahaman dan penggunaan EYD dengan baik dan benar.

4. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Iwan Hardi Anto selaku Guru kelas IV SD Muhammadiyah Tangkil Tengah, beliau memaparkan solusi yang diberikan untuk mengatasi Problematika dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV tersebut ialah memperbaiki pembelajaran, mungkin kita tidak focus pembelajaran full penuh tapi nanti juga sedikit ada Intermezzo, biar lebih aktif dan siswa tidak mudah jenuh, contohnya seperti tebak kuis ya, tentang EYD juga ya solusinya kita tetap focus belajar EYD di Bahasa Indonesia. Untuk 4 siswa yang belum bisa membaca dan menulis beliau memfokuskan untuk belajar membaca dan menulis dengan baik dan benar, beliau menerangkan dan memberikan contoh tentang menulis dengan benar.

## A. SARAN.

Dengan segala kerendahan hati, Penulis mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan.

### 1. Bagi Guru.

Guru hendaknya selalu mengupgrade diri terkait profesinya sebagai guru, seperti mengikuti seminar, pelatihan, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang bisa menambah ilmu dan ketrampilan bagi seorang guru, agar guru selalu bisa mengikuti perkembangan dan tantangan dalam dunia Pendidikan di Indonesia.

### 2. Bagi Siswa

Hendaknya siswa bisa mengikuti pembelajaran di kelas dengan baik sehingga ketika materi diajarkan dapat dipahami, jangan malu bertanya kepada guru jika materi belum dipahami, dan jangan lupa materi pelajaran dipahami di rumah jika belum paham bisa ditanyakan kepada orang tua atau saudara.

### 3. Bagi Pihak Sekolah

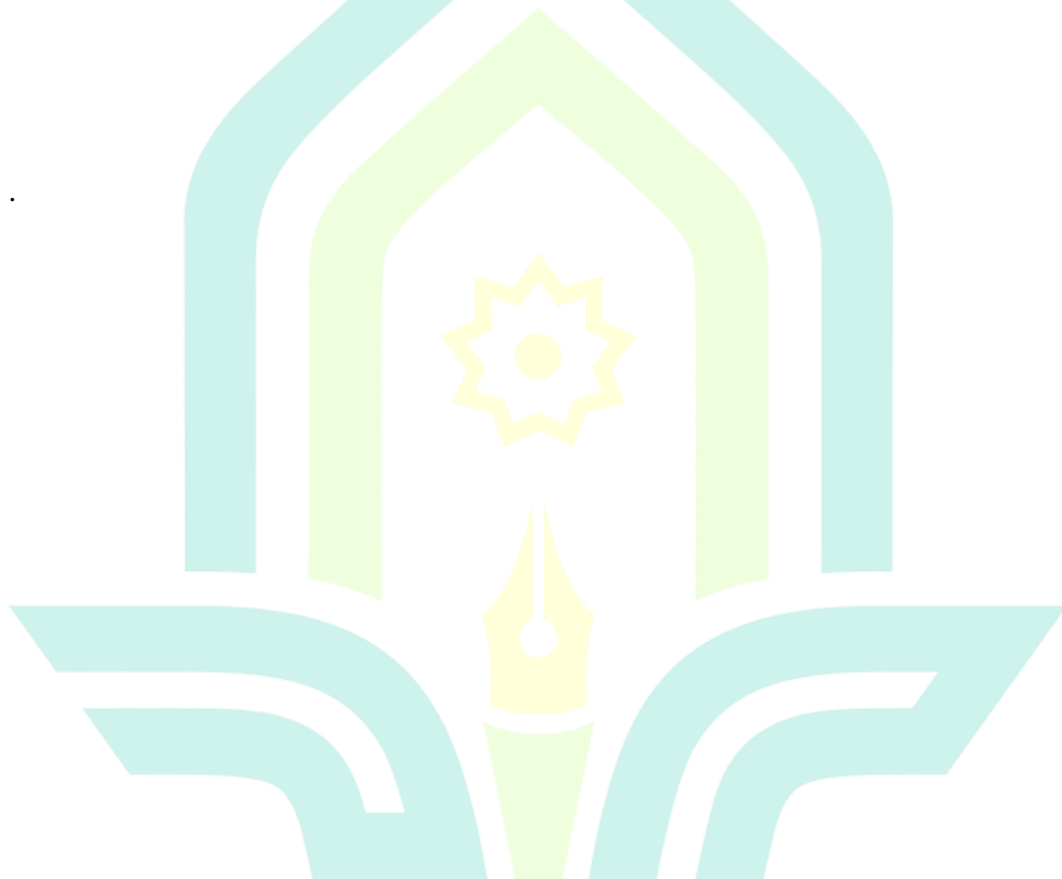
Kepada pihak sekolah berikan honor yang layak untuk para guru, sehingga guru bisa lebih maksimal dalam mengajar tidak mencari sampingan lain untuk mencukupi kebutuhan hidupnya, terutama bagi guru laki-laki yang sudah berkeluarga. Selalu memperbarui media-media pembelajaran sesuai dengan perkembangan jaman untuk menunjang terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto.2013. *“Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah dasar”*. Jakarta: PT Karisma Putra Utama.
- Anang Santoso. Dkk. *“Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD”*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Andi Praswoto. 2016. *“Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian”*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ahmad Tanzeh. 2011. *“Metodologi Penelitian Praktis”*. Yogyakarta: Teras.
- Arina Ulil Naja. 2013. *“Problematika Guru dalam Pembelajaran Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar Negeri Bacem 03 Sutojayan Blitar”*. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Azhar Arsyad.2013. *“Media Pembelajaran”*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Bambang Warsita.2008. *“Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya”*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Burhan Bungin.2011. *“Penelitian Kualitatif”*. Jakarta: Kencana.
- Debdikbud.2002. *“Kamus Besar Bahasa Indonesia”*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Dimiyati dan Mudjiono.2010. *“Belajar dan Pembelajaran”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djam’an Satori. 2014. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Bandung: Alfabeta.
- Fachrani Mahfuza. 2018. *“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Lingkungan Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture di Kelas V MIN Sinembah Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2017/2018”*. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Medan: UIN Sumatera Utara Medan.
- Handri Susilowati. 2013. *“Problematika Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Bercerita terhadap Siswa Autis MI Sunan Giri Kota Malang”*. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Lukhi Rudy Gunawan. 2018. *“Tanggapan Guru Bahasa Indonesia terhadap Problem Pembelajaran Sastra dan Upaya Mengatasinya di SMP Kabupaten Sukoharjo “*. Tesis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Masda Satria Kurniawan dkk. 2020. *“Problematika dan Strategi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah Sekolah Dasar”*. PGSD Universitas Muhammadiyah Purwokerto. JRPD Jurnal Riset Pendidikan Dasar. Volume 1 Nomor 1.
- Muhammad S. Sumantri. 2015. *“Pengantar Pendidikan”*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Moch. Idochi Anwar. 2003. *“Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan”*. Bandung : Alfabeta.
- Mulyono. 2010. *“Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global”*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Muri Yusuf. 2014. *“Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan”*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.1998. *“Kamus Besar Bahasa Indonesia”*. Jakarta:Balai Pustaka.
- Rokim dkk, 2018. *“Strategi guru Dalam Penyelesaian Problematika Pembelajaran “*. Litbang Pemas. Universitas Islam Lmaongan.
- Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana. 2013. *“Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi”*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Safni Febri Anzar dan Mardhatilah. 2017. *“Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2026”*. Jurnal STKIP Bina Bangsa Meulaboh Aceh , Vol. 4 No. 1.
- Sadriman. 2011. *“Interaksi dan Motivasi Belajar”*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sri Anita W, dkk. 2014. *“Strategi Pembelajaran di SD”*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2010. *“Metode Penelitian Pendidikan”*. Bandung: Alfabeta.

- Syukir. 1983. *“Dasar-dasar Strategi Dakwah Islami”*. Surabaya : Al-Ikhlash.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2006. *“Strategi Belajar Mengajar”*. Jakarta : Rineke Cipta.
- Tim Penyunting. 2015. *“Pedoman Penulisan Skripsi Stain Pekalongan”*. Pekalongan: Stain Pres.
- Triyo Supriyatno dkk. 2006. *“Strategi Pembelajaran Partisipatori di Perguruan Tinggi”*. Malang:UIN Malang Press.
- Yunus Abidin.2012. *“Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter”*. Bandung : PT Rafika Aditama.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Identitas Diri

Nama : Muh. Hilal Fahmi  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 15 Agustus 1995  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Podo Gang 1A, Kecamatan Kedungwuni  
Kabupaten Pekalongan

### II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Tafsir  
Nama Ibu : Miskiyah  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Podo Gang 1A, Kecamatan Kedungwuni,  
Kabupaten Pekalongan

### III. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 03 Podo , tahun 2002 – 2008.
2. SMP Negeri 01 Kedungwuni, tahun 2008 – 2011.
3. SMK Negeri 1 Kedungwuni, 2011 – 2014.
4. S1 Tarbiyah IAIN Pekalongan, tahun 2017 – sekarang.

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 April 2024

Yang menyatakan



**MUH. HILAL FAHMI**

**NIM. 2317254**